
IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN DOA HARIAN DAN SURAH-SURAH PENDEK AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS 4 DI MI AL-IMAROH CIKARANG BARAT

Fikri Nauval Rizqullah¹, Amiruddin², Iqbal Amar Muzaki³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa karawang

2010631110165@student.unsika.ac.id¹, amiruddin@staff.unsika.ac.id²,
iqbalamar.musaki@fai.unsika.ac.id³

Abstrak

Metode pembiasaan sebagai salah satu metode pendidikan yang dianjurkan dalam al Qur'an dan hadits di antara beberapa metode lainnya. Upaya memudahkan hafalan Al Qur'an maka diperlukan metode yang bisa menunjang hafalan. MI Al-Imaroh merupakan sekolah yang menerapkan metode pembiasaan membaca Al Qur'an dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek dan do'a sehari-hari bagi siswa. Permasalahan yang dibahas meliputi metode pembiasaan membaca al Qur'an di MI Al-Imaroh, kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa MI Al-Imaroh, serta pengaruh metode pembiasaan membaca al Qur'an terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa MI Al-Imaroh Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembiasaan membaca al Qur'an di MI Al-Imaroh Petarukan, kemampuan Menghafal surat-surat pendek siswa MI Al-Imaroh, dan pengaruh metode pembiasaan membaca al Qur'an terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa MI Al-Imaroh.

Kata Kunci: Meningkatkan, Hasil Pembelajaran, Al Qur'an Dan Doa Harian.

Abstract

The habituation method is one of the educational methods recommended in the Qur'an and hadith among several other methods. To make it easier to memorize the Qur'an, we need a method that can support memorization. MI Al-Imaroh is a school that applies the habitual method of reading the Qur'an with the aim of improving students' ability to memorize short letters and daily prayers. The problems discussed include the method of getting used to reading the Qur'an at MI Al-Imaroh, the ability to memorize short letters of MI Al-Imaroh students, as well as the influence of the method of getting used to reading the Qur'an on the ability to memorize short letters of MI Al-Imaroh students. The aim of this research is to determine the method of getting used to reading the Qur'an at MI Al-Imaroh Petarukan, the ability to memorize short letters of MI Al-Imaroh students, and the influence of the method of getting used to reading the Qur'an on the ability to memorize short letters. MI Al-Imaroh student.

Keywords: *Improving, Learning Outcomes, Al Qur'an And Daily Prayer.*

PENDAHULUAN

Metode pembiasaan

Pembiasaan adalah alat pendidikan bagi anak kecil pembiasaan ini sangat penting. Karena dengan pembiasaan itulah akhirnya suatu aktivitas akan menjadi milik anak di kemudian hari. Belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Dari pengertian diatas dapat diartikan pengalaman merupakan sesuatu yang dialami peserta didik dan termasuk dalam kategori pembiasaan. Karena dengan pembiasaan peserta didik akan mengalami suatu proses. Diantara pembiasaan yang bisa dilakukan disekolah adalah disiplin dan mematuhi peraturan sekolah, terbiasa senyum ramah pada orang dan kebiasaan-kebiasaan lain yang menjadi aktivitas sehari-hari.

Pembiasaan dinilai sangat efektif jika dipenerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena memiliki “rekaman” ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan. Oleh karena itu, sebagai awal dalam proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia dewasa.⁴

Faktor yang menjadikan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak remaja sekarang menjadi lemah salah satunya dipengaruhi oleh faktor keluarga. Sekarang banyak juga orang tua yang seakan tidak peduli dengan perkembangan pendidikan dan kemampuan membaca Al-Qur'an anaknya, kedua orang tua mereka lebih memilih bekerja dan meninggalkan anaknya untuk diurus kakek dan nenek di rumah.⁵

kegiatan pembiasaan keagamaan adalah suatu kegiatan yang di dalamnya ada usaha untuk mempertahankan, melestarikan, dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan syariat sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan akhirat, kemudian kegiatan pembiasaan keagamaan ini bertujuan untuk memberi pemahaman serta pengamalan ajaran agama islam untuk membina keimanan dan akhlakul karimah.⁶

Hafalan Doa Harian

Menghafal berasal dari kata hafal yang artinya sudah masuk didalam ingatan dan dapat diucapkan di luar kepala. Sedangkan menghafal berarti memasukkan ke dalam pikiran supaya selalu ingat. Hafalan artinya adalah berusaha menerapkan kedalam pikiran agar selalu ingat, sehingga dapat mengucapkan kembali di luar kepala tanpa melihat buku catatan. Dalam hal ini hafalan yang dimaksud adalah hafalan doa-doa harian.

Doa adalah kemestian dalam kehidupan manusia dan bangsa. Kekurang perhatian dan penekanan pada pegertian dan wawasan religius telah membawa dunia ini kepada ambang kehancuran. Sumber terdalam kekuatan dan kesempurnaan kita dibiarkan tidak berkembang secara menyedihkan. Doa merupakan latihan dasar bagi jiwa, harus aktif dipraktekkan dalam kehidupan pribadi kita. Jiwwa manusia yang lalai harus menjadi cukup kua guna mengaskan dirinya sendiri sekali lagi. Karena jika kekuatan doa dibangkitkan dan digunakan lagi dalam kehidupan manusia umumnya, jika ruh menyatakan tujuannya dengan jelas dan telanjang, maka ada harapan doa kita demi dunia yang lebih baik akan dijawab.

Surah-Surah Al-Qur'an

Al Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rosul, dengan perantaraan malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membacanya terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya. Al Qur'an diturunkan untuk melengkapi dan menyempurnakan ajaran Islam dalam kitab-kitab sebelumnya. Al Qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terpelihara (kemurnian dan keasliannya) sampai akhir zaman, dan Allah SWT tidak akan menurunkan kitab maupun rasul sesudahnya.

Hafal Al-Qur'an merupakan anugerah yang harus disyukuri, supaya anugerah ini tidak dicabut oleh Allah, termasuk salah satu cara mensyukurinya adalah dengan menjaga hafalan tersebut. Berikut manfaat dari hafalan AlQur'an yang sangat berguna:a. Mengasah daya ingat. Otak akan terbiasa dilatih untuk menyimpan banyak informasi penting dan bermanfaat seperti menghafalkan lagu, mengingat cerita, dan lain-lain. Semakin banyak latihan maka otak semakin menyediakan ruang untuk menyimpan informasi.b. Melatih konsentrasi, agar bisa menghafal dengan baik dan dibutuhkan konsentrasi yang tinggi. Kita harus bisa memusatkan perhatian pada objek yang dihafalkan. Secara tak langsung menghafal mengajari agar berkonsentrasi dengan baik.c. Belajar pemahaman, agar objek hafalan bisa disimpan dalam waktu yang lama, maka harus memahami setiap kata dalam hafalannya. Dengan kata lain belajar menghafal melatih untuk memahami sesuatu.d. Menumbuhkan kepercayaan diri, pengucapan kembali sesuatu yang dihafalkan merupakan prestasi sendiri sehingga menimbulkan kebanggaan bagi diri sendiri

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat penelitian

lapangan (field research) dengan menganalisis kenyataan yang sedang terjadi di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Imaroh, dengan subjek penelitian sebanyak 15 orang siswa-siswi kelas 4 dan walikelas. Pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Observasi yang dilakukan berkaitan dengan pengamatan yang meliputi kegiatan dalam proses pembelajaran yang berlangsung, dengan menggunakan semua alat indera. Sedangkan kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana pelaksanaan program pendidikan karakter, karakter apa saja yang dapat terbentuk melalui kegiatan shalat dhuha dan tahsin al-qur'an. Selain observasi dan wawancara, pengumpulan data juga dilakukan dengan metode dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan data pendukung penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni pedoman observasi dan pedoman wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya program tersebut diharapkan minat para orang tua untuk menyekolahkan anaknya sangat tinggi, serta para siswa kami tidak ada yang buta agama, sehingga antara siswa yang bersekolah di SD saja dan siswa yang juga sekolah di TPQ tidak jauh berbeda. Manusia dilahirkan dalam keadaan suci dan bersih, dalam keadaan seperti ini manusia akan mudah menerima kebaikan atau keburukan. Karena pada dasarnya manusia mempunyai potensi untuk menerima kebaikan atau keburukan hal ini dijelaskan Allah SWT, Anak memiliki rekaman "ingatan" yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga anak mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Dalam teori perkembangan anak didik dikenal dengan teori konvergensi. Dimana pribadi dapat dibentuk oleh lingkungannya dan dengan mengembangkan potensi dasar harus diarahkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi dasar tersebut adalah melalui kebiasaan yang baik.

Kebiasaan terbentuk karena sesuatu yang dibiasakan, sehingga kebiasaan dapat diartikan sebagai perbuatan atau ketrampilan secara terus-menerus, secara konsisten untuk waktu yang lama, sehingga perbuatan dan ketrampilan itu benar-benar bisa diketahui dan akhirnya menjadi sesuatu kebiasaan yang ditinggalkan, atau bisa juga kebiasaan diartikan sebagai gerak perbuatan yang berjalan dengan lancar dan seolah-olah berjalan dengan sendirinya. Perbuatan ini terjadi awalnya dikarenakan pikiran yang melakukan pertimbangan dan perencanaan, sehingga nantinya menimbulkan perbuatan dan apabila perbuatan ini diulang-ulang maka akan

menjadi kebiasaan.⁷

Kebiasaan-kebiasaan yang dimaksud adalah kebiasaan-kebiasaan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik serta menjalankan nilai-nilai ajaran Islam, sehingga nilai-nilai yang ada pada pembiasaan yang dilakukan dapat dimiliki dan tertanam dengan baik atau nilai-nilai tersebut dapat terinternalisasi dan dapat menjadi suatu karakter.⁸ Jadi kebiasaan disini merupakan hal-hal yang sering dilakukan secara berulang-ulang dan merupakan puncak perwujudan dari tingkah laku yang sesungguhnya, dimana ketika seseorang telah memiliki kemampuan untuk mewujudkan lewat tindakan dan apabila tindakan ini dilakukan secara terus-menerus, maka ia akan menjadi kebiasaan, dan kebiasaan tersebut akan mewujudkan karakter Kompetensi Inti yang pertama adalah religi dimana guru diwajibkan memberikan pemahaman religi atau keagamaan seputar pembelajaran yang akan dipelajari. Apapun itu mata pelajarannya baik matematika, PKN, Pendidikan Jasmani dan Rohani, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Agama Islam dan lain sebagainya. Maka semuanya harus diawali dengan memberikan wawasan seputar keagamaan sebelum mulai ke materi ajar. Supaya peserta didik memiliki dasar dalam beragama.⁹

Pembiasaan yang baik dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pembiasaan kepada anak tentang ajaran agama, seperti ibadah shalat, do'a membaca Al-Qur'an, menghafal surat-surat pendek dan berakhlakul karimah adalah penting karena melalui pembiasaan ini akan berkembang sikap anak yang positif terhadap agama, yang pada gilirannya dia terdorong untuk melakukan ajaran agama itu secara ikhlas, apabila anak tidak terbiasa melaksanakan ajaran agama, terutama ibadah, dan tidak pula dilatih atau dibiasakan melaksanakan hal-hal yang diperintahkan Allah dan menghindarilarangannya dalam kehidupan sehari-hari, maka pada waktu dewasa nanti ia akan cenderung kepada acuh tak acuh, anti agama, atau sekurang-kurangnya ia tidak akan merasakan kebutuhan akan agama. Kepercayaan anak kepada Allah dan agama akan pada umumnya berkembang melalui latihan dan pembiasaan sejak kecil pembiasaan itu dapat diperoleh dari orang tua, dan gurunya terutama guru agama.

Setelah adanya pembiasaan surah-surah pendek dan doa-doa harian secara klasikal ini para siswa lebih sering mengevaluasi dirinya kepada koordinator qiroati, serta didapati bahwa program ini sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Sekitar 20-30 persen peningkatan kemampuan hafalan siswa yang di dapat setelah adanya pembiasaan doa-doa harian secara klasikal ini setiap pagi.¹⁰

Dalam hal ini untuk mengetahui sejauhmana hasil dan kemampuan anak dalam menghafal surah-surah pendek dan doa-doa harian, yang mana kegiatan tersebut akan mencerminkan mutu dan hasil dari hafalan mereka. Hasil dan Pembahasan dari penelitian menunjukkan:

- a. Tujuan menggunakan metode pembiasaan dalam membentuk kepribadian anak adalah dalam diri anak tertanam rasa kemandirian
- b. Anak memiliki rasa disiplin yang tinggi
- c. Anak memiliki rasa sopan yang baik.
- d. Anak menyukai kerapian.
- e. Anak memiliki rasa peduli.
- f. Anak memiliki rasa keberanian

KESIMPULAN

Kesimpulan nya adalah Peran metode pembiasaan hafalan surat-surat pendek dalam Al-qur'an untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di MI Al-Imaroh, melalui kegiatan pendidikan ataupun pembelajaran serta ekstrakurikuler. Dengan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an peserta didik mampu mengasah daya ingat, melatih konsentrasi, belajar pemahaman, serta menumbuhkan kepercayaan diri.¹⁰ Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an menggunakan metode tiru ingat yang sesuai dengan metode menghafal jamak. Peserta didik mendengarkan ayat-ayat yang dilafalkan oleh guru kemudian secara bersama-sama menirukan serta menghafalkannya.

Guru mempunyai peran penting untuk memotivasi belajar peserta didik, agar proses hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan Doa-Doa perlu dikuasai dengan baik. guru diharapkan mempunyai data tentang kemajuan hafalan peserta didik sehingga hafalan-hafalan surat pendek dalam Al-Qur'an Doa-Doa dapat dinilai kemajuannya, serta melakukan metode yang bervariasi, selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik.

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada di sampingnya, oleh karena itu ia meniru perangai ibunya dan biasanya, seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu itu menjalankan tugasnya dengan baik. Ibu merupakan orang yang mula-mula dikenal anak, yang menjadi temannya dan yang mula-mula dipercayainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Amirudin, and Muzaki. "Upaya Pembiasaan Membaca Al-Qur'an pada Karakter Siswa SMAIT Harum Karawang" (2022)
- Iskandar, Amirudin and Nurlaeli. "Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kebiasaan Ibadah Shalat Peserta Didik Di Sdit Al Istiqomah Dan Mis Al-'Iyah Kabupaten Karawang" (2022)
- Hastuti, Amirudin, and Muzaki. "Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Terhadap Akhlak Siswa Di Smpn 7 Karawang Barat" (2023)
- Ramdhani, Hermawan, and Muzaki. "Pendidikan Keluarga Sebagai Fondasi Pertama Pendidikan Karakter Anak Perspektif Islam" (2020)
- Chumairoh. "Studi Analisis Pembiasaan Doa-Doa Harian Secara Klasikal Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Siswa Di Sd 03 Kandangmas Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014" (2014)
- Umi. "Pengaruh Metode Pembiasaan Hafalan Surat-Surat Pendek terhadap Kepribadian Siswa Kelas III SDN 3 Jimbe Jenangan Ponorogo" (2018)
- Sari. "Peran Metode Pembiasaan Hafalan Surat-Surat Pendek Dalam Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP N 3 Metro" (2017)